Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin
Vol. 8 (2) September 2024
p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 26-35

Peran Etos Kerja Pimpinan dan Gaya Kepemimpinan Berbasis Kewirausahaan terhadap Kemandirian Unit Usaha Pesantren Darunnajah

Maulidya Benita Putri, Sita Ratnaningsih

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Correspondence author : maulidyabenitaputri@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37012/jipmht.v8i2.2358

ABSTRAK

Peran etos kerja pimpinan dan gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan sangat penting dalam mencapai kemandirian unit usaha di Pondok Modern Darunnajah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etos kerja pimpinan dan gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan terhadap kemandirian unit usaha tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif di Jl. Ulujami Raya No. 86, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etos kerja pimpinan yang konsisten dan gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi kemandirian unit usaha. Tantangan yang diidentifikasi meliputi penerapan etos kerja yang tidak konsisten, kurangnya inspirasi dan komitmen dari pimpinan, tidak memadainya integrasi nilai-nilai religius dalam kewirausahaan, dan praktik manajemen yang tidak efektif. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pelatihan kepemimpinan, manajemen yang efektif, dan pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan etos kerja pimpinan dan gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih produktif, inovatif, dan mandiri di Pondok Modern Darunnajah.

Keywords: Kepemimpinan Kewirausahaan, Etos Kerja dan Kemandirian Unit Usaha

Abstract

The role of leadership work ethic and entrepreneurial-based leadership style is crucial in achieving the independence of business units at Pondok Modern Darunnajah Jakarta. This study aims to analyze the impact of leadership work ethic and entrepreneurial-based leadership style on the independence of these business units. The research was conducted using a qualitative method at Jl. Ulujami Raya No. 86, Pesanggrahan, South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. The findings reveal that consistent implementation of leadership work ethic and an entrepreneurial leadership style significantly influence the business unit's independence. Challenges identified include inconsistent application of work ethics, lack of inspiration and commitment from leaders, inadequate integration of religious values in entrepreneurship, and ineffective management practices. To overcome these challenges, continuous efforts in leadership training, effective management, and entrepreneurial education are necessary. The study concludes that enhancing leadership work ethics and entrepreneurial-based leadership style can foster a more productive, innovative, and independent business environment at Pondok Modern Darunnajah.

Keywords: *Entrepreneurial Leadership, Work Ethic and Business Unit Independence*

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 26-35

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Kepemimpinan hanya bisa dilakukan oleh pemimpin yang mempunyai keahlian memimpin, memiliki kemampuan mempengaruhi pendirian atau pendapat orang lain, serta orang yang aktif dalam membuat rencana, mengkoordinasi, melaku- kan percobaan dan memimpin untuk mencapai tujuan bersama. Model-model kepemimpinan telah berkembang luas dalam dunia manajemen. Dalam dekade terakhir abad ke-20 dan selanjutnya dua dekade pertama pada abad ke-21, muncul teori-teori baru yang mengangkat pokok-pokok penting tentang model dan gaya kepemimpinan. Salah satu teori yang menarik perhatian publik di dunia akademik adalah Model Kepemimpinan Kewirausahaan *(Enterpreneurial Leadership)*. Kepemimpinan Kewirausahaan merupakan sebuah temuan reflektif yang sesungguhnya tampak dari nilai-nilai kepemimpinan yang telah lama berproses, tetapi dirumuskan secara baru jadi bukan sesuatu yang sama sekali baru untuk dijadikan pegangan, tetapi malah sesuatu yang telah lama mengalami proses.(Shafa Ramadlani et al., 2023) Sondang P. Siagian (dalam Andriansyah, 2015:6) menyebutkan ciri seorang pemimpin yang ideal antara lain: 1) memiliki pengetahuan umum yang luas, 2) kemampuan untuk tumbuh dan berkembang, 3) memiliki sifat inkuisitif yaitu rasa ingin tahu, 4) memiliki kemampuan analitik, 5) memiliki daya ingat yang kuat, 6) kapasistas integratif, 7) memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif, 8) keterampilan mendidik, 9) memiliki kemampuan berfikir dan bertindak secara rasional, 10) objektivitas, 11) pragmatisme, 12) kemam- puan menentukan peringkat prioritas, 13) kemampuan membedakan yang urgen dan yang penting, 14) memiliki naluri tepat waktu, 15) memiliki rasa kohesi yang tinggi,16) memiliki rasa relevansi yang tinggi, 17) keteladanan, 18) menjadi pendengar yang baik,19) adatabilitas, 20) fleksibilitas, 21) ketegasan, 22) keberanian, 23) orientasi masa depan,24) sikap yang antisipatif dan proaktif. Dalam dunia pendidikan kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah. Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah. Kepala sekolah yang memiliki jiwa wirausaha mempunyai tujuan dan pengharapan yang dijabarkan dalam visi, misi, tujuan dan rencana strategis yang realistik. Sudrajat (2010) menyebutkan kepala sekolah yang berjiwa wirausaha memiliki ciri ciri sebagai berikut: 1) berpikir kreatif-inovatif, 2) mampu membaca arah perkembangan dunia pendidikan, 3) dapat menunjukkan nilai lebih, 4) perlu menumbuhkan kerjasama tim, 5) selalu mengupgrade ilmu pengetahuan dan teknologi, 6) mampu membangun kedekatan personal, 7) bisa menjawab tantangan masa depan.(Subbagian et
al., 2023)

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 26-35

Sebuah tinjauan tentang pengaruh kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja organisasi menemukan bahwa kepemimpinan kewirausahaan memiliki dampak besar pada kinerja individu karyawan dan tim, terutama dalam hal kreativitas dan perilaku kreatif (Priyadi et al., 2023). Selain itu, kepemimpinan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan baik dalam dimensi keuangan maupun non-keuangan. (Dimopoulos, 2020)

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan merupakan konsep multidimensi yang masih terus berkembang. Hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja organisasi, terutama dalam hal kreativitas dan inovasi. (Kepemimpinan et al., n.d.)Bidang kepemimpinan kewirausahaan terus berkembang, dan ada kebutuhan untuk lebih banyak studi empiris untuk menyelidiki efek kepemimpinan kewirausahaan pada kinerja dan keberlanjutan usaha kecil.(Donova et al., n.d.)

Pesantren sebagai lembaga pendidikan berkembang di banyak negara termasuk Indonesia, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan. Pesantren berkembang melalui pendekatan budaya dan pemikiran Islam tradisionalis. Selain aktif dalam bidang pendidikan Islam, pesantren juga memiliki berbagai terobosan di bidang pendidikan untuk menanggapi berbagai isu dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Al Muttaqin & Sembodo, 2021). Pondok Modern Darunnajah (PMD) Jakarta adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah memiliki sejarah panjang dalam memberikan pendidikan di Indonesia. Sebagai lembaga yang mengintegrasikan aspek agama, akademik, dan keterampilan, PMD Jakarta telah berkembang menjadi entitas yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas, tetapi juga memiliki unit-unit usaha yang berkontribusi pada perekonomian lokal.(*224-Article Text-508-1-10-20210324*, n.d.)

Dalam konteks yang semakin kompetitif dan dinamis, kemandirian unit-unit usaha di PMD Jakarta menjadi sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan lembaga pendidikan ini. Namun, untuk mencapai kemandirian yang optimal, diperlukan pemimpin yang memiliki etos kerja kuat dan mampu memimpin dengan gaya kepemimpinan kewirausahaan yang efektif. Gaya kepemimpinan kewirausahaan mencakup inovasi, pengambilan risiko, visi, dan semangat kewirausahaan yang berperan penting dalam membentuk budaya organisasi yang proaktif dan adaptif, sehingga memengaruhi kemandirian unit-unit usaha di PMD Jakarta.

Namun, meskipun penting, hubungan antara gaya kepemimpinan kewirausahaan dan kemandirian unit-unit

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 26-35

usaha tidak selalu langsung. Faktor-faktor lain, seperti etos kerja pimpinan, dapat mempengaruhi antara gaya kepemimpinan kewirausahaan dan kemandirian unit-unit usaha.

Etos kerja pimpinan mencakup nilai-nilai, keyakinan, dan perilaku yang diperlihatkan oleh pimpinan dalam menjalankan tugas-tugasnya, dan dapat memengaruhi bagaimana gaya kepemimpinan kewirausahaan diimplementasikan dan dipahami oleh anggota organisasi. Oleh karena itu, penelitian tentang peran etos kerja pimpinan dan gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan terhadap kemandirian unit-unit usaha di PMD Jakarta akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kepemimpinan dan kewirausahaan di lingkungan pendidikan Islam kontemporer.(Badriati, n.d.)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Darunnajah yang berlokasi di Jl. Ulujami Raya No. 86, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. Metode penelitian ini berjenis kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena pada subyek penelitian dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dengan uraian dan metode-metode yang alamiah. Disebut penelitian kualitatif dikarenakan penelitian yang dilakukan menggunakan data kualitatif sehingga analisnya juga menggunakan analisis kualitatif atau dengan cara menggambarkan temuan lapangan yang bersifat naturalistik (Kurniawan, 2018).

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mendeskripsikan temuan-temuan data di lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran etos kerja pimpinan dan gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan terhadap kemandirian unit usaha di Pondok Modern Darunnajah. Peneliti kemudian menganalisis temuan data di lapangan dengan teori-teori dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui analisis data kualitatif secara berkelanjutan dan induktif yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan (Kurniawan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Peran Etos Kerja Pimpinan Terhadap Kemandirian Unit Usaha

Definisi etos kerja yaitu seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral, dalam hal ini dijabarkan dalam 8 (delapan) indikator yakni kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualisasi, kerja adalah ibadah, kerja adalah kehormatan dan kerja adalah pelayanan. Menurut Anoraga (1992) manusia yang berhasil harus

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 26-35

memiliki pandangan dan sikap yang menghargai kerja sebagai sesuatu yang luhur untuk eksistensi manusia, yang disebut sebagai etos kerja. Sedangkan Sinamo (2011: 151), etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Menurutnya, jika seseorang, suatu organisasi, atau suatu komunitas menganut paradigma kerja, mempercayai, dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut, semua itu akan melahirkan sikap dan perilaku kerja mereka yang khas.

Urfy (2009: 75 – 76) menyebutkan bahwa etos kerja mempunyai hubungan yang simultan dan signifikan terhadap komitmen, dimana komitmen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja.(Kinerja Karyawan et al., n.d.)

Priansa menyebutkan bahwa etos kerja memiliki sejumlah karakteristik yang menjadi identitas dari makna etos kerja itu sendiri. Tiga karakteristik utama dari etos kerja adalah:

a. Keahlian Interpersonal adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan pegawaiuntuk menjalin hubungan kerja dengan orang lain atau pegawai berhubungan dengan pegawai lain yang ada di dalam maupun di luar organisasi.
b. Inisiatif merupakan karakteristik yang dapat memfasilitasi pegawai agar terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan tidak langsung merasa puas dengan kinerja yang biasa.
c. Dapat Diandalkan Dapat diandalkan adalah aspek yang berhubungan dengan adanya harapan terhadap kinerja pegawai dan merupakan suatu perjanjian implisit pegawai untuk melakukan beberapa fungsi pekerjaan.(Apriyani et al., n.d.)

Etos kerja pimpinan memiliki pengaruh terhadap kesuksesan lembaga dalam mencapai tujuan. Pemimpin yang menerapkan etos kerja secara konsisten dapat memotivasi anggota tim dan meningkatkan kepercayaan serta motivasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja pimpinan memiliki peran penting terhadap kemandirian unit usaha di Pondok Modern Darunnajah. Penerapan etos kerja yang konsisten, adil, dan memberikan kepercayaan serta motivasi kepada anggota tim adalah faktor-faktor kunci yang mendorong kemandirian unit usaha. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam penerapan etos kerja secara konsisten. Ketidakadilandalam perlakuan terhadap anggota tim dan rendahnya motivasi masih menjadi kendala utamayang perlu diperbaiki. Etos kerja yang baik dari pimpinan akan meningkatkan kepercayaan danmotivasi tim, yang pada

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 26-35

gilirannya akan meningkatkan kinerja dan kemandirian unit usaha. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk memperbaiki etos kerja pimpinan dengan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepemimpinan yang lebih efektif.

Peran Gaya Kepemimpinan Berbasis Kewirausahaan terhadap Kemandirian Unit Usaha

Dipercayai bahwa kepemimpinan kewirausahaan berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan organisasi dibandingkan dengan gaya kepemimpinan lainnya. Hal ini disebabkan oleh perilaku pemimpin wirausaha yang selalu mencari peluang wirausaha dan mengatur sumber daya dengan baik untuk pengembangan organisasi. Thornberry (dalam Selvaraja dan Pihie, 2017) menggambarkan pemimpin kewirausahaan sebagai pemimpin yang inovatif dan proaktif serta mengambil risiko dan mempraktikkan pendekatan kewirausahaan dalam melakukan tugas dan peran kepemimpinan mereka.(Penelitian et al., 2022) Menurut Timmons, proses kewirausahaan bukan hanya tentang menciptakan perusahaan, modal, dan lapangan kerja baru, tetapi juga tentang menumbuhkan "semangat manusia yang cerdik dan meningkatkan umat manusia," seperti yang diungkapkannya dalam bukunya tahun 1989, *The Entrepreneurial Mind*. Buku ini memberikan wawasan mendalam tentang pemikiran pendiri dan penciptaan usaha baru melalui apa yang dikenal sebagai Model Timmons.(Gaya et al., 2019)

Model kewirausahaan Timmons yang dipaparkan dalam bukunya yang berjudul *New Venture Creation* menjelaskan bahwa variabel-variabel yang harus ada untuk memulai sebuah startup adalah peluang, tim, dan sumber daya. Pengusaha sukses adalah mereka yang mampu menyeimbangkan ketiga komponen ini dengan tujuan menciptakan nilai bagi semua pihak yang terlibat. Peluang merupakan titik awal yang krusial, sementara tim yang solid dan sumber daya yang memadai menjadi faktor penunjang yang sangat penting dalam perjalanan menuju keberhasilan usaha.

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 26-35

Gambar 1: The Timmons Model

Pesantren tampaknya bukan hanya sekedar lembaga pendidikan agama. Hal ini dapat melahirkan generasi perilaku Islami, sekaligus membuktikan statusnya sebagai lembaga ekonomi untuk kepentingan mahasiswa dan masyarakat luas. Pesantren sebagai "*agent of change*" yang sering diremehkan karena lebih banyak alas an. Pesantren menyeimbangkan masalah *ukhrowiyah* yang tidak seimbang juga sebagai tempat pengembangan moral dan spiritual, kesalehan dan studi studi agama Islam. Jika dahulu pesantren hanya dilihat sebagai sebuah institusi Pendidikan yang mengajarkan zuhud, mengaji dan hanya memikirkan ukhrowinya, saat ini pesantren mulai bergeser untuk menyeimbangkan budaya duniawi yang telah terlanjur mengakar di masyarakat dengan menggeser perspektif kewirausahaan dengan nilai nilai Islam. Lulusan pesantren saat ini terbiasa "beradaptasi" dengan dunia, memiliki kemampuan untuk bekerja di luar dalam dunia pendidikan, politik dan sosial budaya, wirausaha. Keberadaan Pesantren di tengah-tengah masyarakat menjadi sangat strategis apalagi jika pesantren memiliki fasilitas pendidikan umum (pendidikan formal). Pesantren akan memunculkan sisi Islamic Enterpreneur atau santripreneur yang menanamkan pemahaman bahwa wirausaha dilakukan untuk mengumpulkan sebanyak banyak harta sebagai modal melanjutkan kehidupan, beramal saleh dan beribadah. Sehingga tujuan wirausaha bukan hanya keuntungan material semata akan tetapi juga bernilai ibadah.(Mochammad Afifuddin, 2022) Gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 26-35

kemandirian unit usaha. Pemimpin yang mampu menginspirasi anggota tim, menunjukkan komitmen dan semangat, serta menciptakan ide-ide baru yang sesuai dengan visi dan tujuan lembaga, akan mendorong anggota tim untuk bekerja lebih proaktif dan inovatif.

Namun, penelitian ini mengidentifikasi bahwa pimpinan Pondok Modern Darunnajah masih belum maksimal dalam menginspirasi anggota tim dan menunjukkan komitmen yang tinggi. Untuk meningkatkan pengaruh positif gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan, diperlukan peningkatan kapasitas pimpinan dalam hal inovasi, kohesi organisasi, dan keteladanan dalam berwirausaha. Pemimpin juga perlu lebih aktif dalam memotivasi santri dan guru untuk mengembangkan kreativitas dan semangat berwirausaha.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etos kerja pimpinan memiliki peran yang signifikan dalam mencapai kemandirian unit usaha di Pondok Modern Darunnajah. Etos kerja, yang mencakup komitmen terhadap paradigma kerja yang integral dan berbagai indikator positif seperti kerja sebagai ibadah dan pelayanan, berfungsi sebagai fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Pimpinan yang menerapkan etos kerja secara konsisten tidak hanya memotivasi anggota tim, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan semangat kerja, yang merupakan faktor kunci untuk mencapai kemandirian unit usaha. Meski demikian, tantangan seperti ketidakadilan dalam perlakuan dan rendahnya motivasi masih perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas etos kerja pimpinan.

Gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian unit usaha. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan ini cenderung lebih inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko, serta mampu menciptakan ide-ide baru yang selaras dengan visi dan tujuan lembaga. Dalam konteks Pondok Modern Darunnajah, penerapan gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan dapat mendorong anggota tim untuk bekerja secara kreatif dan berorientasi pada hasil. Namun, penelitian mengidentifikasi bahwa pimpinan masih perlu meningkatkan kapasitasnya dalam hal inovasi, motivasi, dan keteladanan kewirausahaan.

Secara simultan, kombinasi antara etos kerja pimpinan dan gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan memberikan dampak yang signifikan terhadap kemandirian unit usaha.

Kekuatan etos kerja yang diterapkan dengan gaya kepemimpinan yang inspiratif dan inovatif menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan unit usaha. Penerapan dua elemen ini secara bersamaan membantu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan dan

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 26-35

keberhasilan unit usaha, dengan mendorong peningkatan produktivitas dan kreativitas.

Namun, untuk mencapai kemandirian unit usaha yang optimal, perlu adanya strategi yang komprehensif untuk mengatasi berbagai hambatan yang ditemukan. Pengembangan program pelatihan dan pendidikan, peningkatan manajemen sumber daya manusia dan keuangan, serta integrasi nilai-nilai religius dalam kegiatan wirausaha merupakan langkah- langkah penting untuk mengatasi tantangan tersebut. Implementasi strategi ini akan memperkuat peran etos kerja pimpinan dan gaya kepemimpinan berbasis kewirausahaan dalam mendukung kemandirian unit usaha dan memastikan keberhasilan jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

224-Article Text-508-1-10-20210324. (n.d.).

Apriyani, K., Syahril, S., & Pujianti, E. (n.d.). *Etos Kerja Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an*. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

Badriati, B. El. (n.d.). *Etos kerja dalam perspektif Islam dan budaya*.

Courtney, S. J., & McGinity, R. (2022). System leadership as depoliticisation: Reconceptualising educational leadership in a new multi-academy trust. *Educational Management Administration andLeadership*, *50*(6), 893–910. https://doi.org/10.1177/1741143220962101

Dimmock, C., & Walker, A. (2005). Educational leadership: Culture and diversity. In *Educational Leadership: Culture and Diversity*. https://doi.org/10.4135/9781446247143

Dimopoulos, A. (2020). Educational Leadership Effectiveness. Is it a Matter of a Leader's Characteristics, Behaviors, or Leadership Style? *Journal of Economics and Management Sciences*,*3*(1), p13. https://doi.org/10.30560/jems.v3n1p13

Donova, A., Hannes Widjaja, O., Budiono, H., The, L., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap BusinessPerformance*.

Gaya, P., Mogot, H. Y., & Kojo, C. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Etos Kerja, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pln Cabang Manado Effect Of Leadership Style, Work Ethic, Competence And Work Discipline On Employee Performance At Pt. Pln Manado Branch*. *7*(1), 881–890.

Kepemimpinan, P., Warwick, P., & Ekonomi, D. (n.d.). *TONY BUSH GOR SARGSYAN*. www.onlinedoctranslator.com

Kharisma Putra, G. (2024). Dampak Berbagi Pengetahuan Dan Kepemimpinan Wirausaha Terhadap Kreativitas Karyawan Melalui Teknologi Informasi. In *Kinerja Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 6, Issue 01).

Kinerja Karyawan, D., Pada, S., Stike, W., Di, S., Malang, K., Wayan, I., & Indica, M. (n.d.). *Pengaruh Etos Kerja Islami Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasional*.

p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623-2901
Hal : 26-35

Mochammad Afifuddin. (2022). Peran Pesantren dalam Pengembangan Ekonomi Syariah (Studi pada Pondok Pesantren Nurul Jadid dan Pondok Pesantren Zainul Hasan). *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, *2*(1), 214–230. https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i1.915

Musfah, J., & Mukhtar, Muh. A. (2018). <title/>. *HIKMATUNA : Journal for Integrative Islamic Studies*,*4*(2), 204. https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v4i2.1379

Nurhasanah, S. (n.d.). *Strategi Pengembangan Usaha di Pondok Pesantren Nurul Iman Parung: Perspektif Pendidikan Islam di Era Disrupsi*. https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5493

Penelitian, J., Dukungan, P., Terhadap Kemampuan, P., Santri, K., Pesantren, P., Sriyanto, D., & Razali,
M. (2022). All Fields of Science J-LAS The Effect of Leadership Support on the Entrepreneurial Ability of Santri at Islamic Boarding Schools. *AFoSJ-LAS*, *2*(4). https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index

Saputra, F., Ridho Mahaputra, M., & Maharani, A. (n.d.). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review)*. https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1

Shafa Ramadlani, A., Fajri, N., & De Araujo Dos Santos, A. (2023). *Jurnal Comm-Edu Studi Literatur: Strategi Kewirausahaan Dalam Upaya Mengembangkan Usaha Masyarakat*. *6*(1), 2615–1480.

Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. In *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science* (Vol.1, Issue 04).

Soputan, G. J., Mamuaja, N. C., & Krisnanda, M. (2021). STRATEGI MEMBENTUK WIRAUSAHA
BARU DI KAMPUS. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, *26*(1), 45. https://doi.org/10.20961/jkb.v26i1.45268

Subbagian, K., Kejaksaan, K., & Jambi, T. (2023). Tinjauan Kewirausahaan Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Asisten Bidang Pembinaan Kejaksaan Tinggi Jambi Nurul Edriyansyah. *Jurnal ManajemenTerapan Dan Keuangan (Mankeu*, *12*(03).

Yue, X., Ye, Y., Zheng, X., Feng, Y., Yang, Y., & Yang, Y. (2021). What About Private Kindergarten Teachers' Authentic Leadership? The Role of Personality Traits. *Journal of Education andLearning*,